

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN JASA RUMAH KOST PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Dian Raphita<sup>1</sup>, Suratno<sup>2</sup>, Novia Sri Dwijayanti<sup>3</sup>

[Dianraphitaa10@gmail.com](mailto:Dianraphitaa10@gmail.com)<sup>1</sup> [Suratno@unja.ac.id](mailto:Suratno@unja.ac.id)<sup>2</sup> [Noviasrid63@unja.ac.id](mailto:Noviasrid63@unja.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2020 Universitas Jambi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 dengan jumlah 172 mahasiswa dengan sampel sebanyak 120 mahasiswa data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarluaskan secara *online* melalui *google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,984 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $10,994 > 1,980$ ). (2) Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,230 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,154 > 1,980$ ). (3) Terdapat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $156,080 > 3,07$ ).

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost

### Abstract

*This study aims to look at the effect of financial literacy and lifestyle on the decision to purchase boarding house services for students of the 2019-2020 class of Jambi University. The population of this research is students of Economics Education Batch 2019-2020, totaling 172 students with a sample of 120 students. The data was collected using a questionnaire which was distributed online via the Google form. The results of this study indicate that (1) there is an effect of financial literacy on the decision to purchase boarding house services by showing a regression coefficient value of 0.984 and the tcount value is greater than the ttable value ( $10.994 > 1.980$ ). (2) There is a lifestyle influence on the decision to purchase boarding house services with a regression coefficient of 0.230 and the tcount is greater than the ttable ( $2.154 > 1.980$ ). (3) There is an effect of financial literacy and lifestyle on the decision to purchase boarding house services with a value of  $F_{count} > F_{table}$ , namely ( $156.080 > 3.07$ ).*

**Keywords :** *Financial Literacy, Lifestyle, Decision to Purchase Boarding House Services*

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan setiap orang selalu ada kebutuhan yang harus dihadapi. Kebutuhan itu mutlak dan harus dipenuhi karena jika tidak terpenuhi akan mempengaruhi kualitas hidup kita. Kebutuhan manusia terbagi menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan manusia yang paling mendasar (utama) adalah kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang harus dipenuhi, yaitu jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi, manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya. Kebutuhan dasar perumahan individu dan bentuk perumahan masyarakat sangat berbeda satu terhadap yang lain. Hal yang serupa berlaku untuk mahasiswa yang tidak berada di kota tempat kuliah tersebut berada.

Kehadiran rumah kost sangat penting dan menjadi bagian dari kebutuhan utama mahasiswa, karena rumah kost mahasiswa merupakan tempat istirahat setelah segala aktivitas di kampus. Mahasiswa, seperti halnya masyarakat atau keluarga, juga memenuhi kebutuhannya sehari-hari, termasuk kebutuhan pokok dalam hal tempat tinggal (papan). Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa adalah dengan memilih tempat tinggal. Selama mahasiswa tersebut berstatus mahasiswa, keberadaan kost juga mempengaruhi kelangsungan hidup mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, rumah kost harus dapat memenuhi standar kenyamanan dan ketenangan yang diinginkan mahasiswa ketika tinggal di rumah kost.

Berdasarkan Sciffman dan Kanuk (2008:485), keputusan pembelian dapat dijelaskan sebagai pemilihan dari dua maupun lebih alternatif pilihan keputusan pembelian. Artinya sebelum melakukan pembelian, tersedia beberapa pilihan, sehingga dia harus memilih salah satunya. Setelah keputusan dibuat, alternatif untuk keputusan lain harus diidentifikasi. Keputusan pembelian konsumen adalah proses memilih dari beberapa alternatif dan memecahkan masalah yang dihadapi konsumen, dan kemudian konsumen dapat mengevaluasi pilihan yang berbeda tersebut untuk menentukan sikap yang akan diambil pada langkah selanjutnya.

Rasti (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan aspek-aspek yang biasa digunakan untuk menimbang keputusan membeli jasa rumah kost, yaitu apakah lokasi yang akan dibeli terjangkau/tidak terlalu jauh, terkait dengan efisiensi waktu,, letak keberadaan kost yang tidak jauh dari kampus, mudah dijangkau, dan dekat dengan fasilitas transportasi umum. Keputusan pembelian jasa rumah kost yang diambil oleh mahasiswa itu sendiri pada realitanya masih belum menunjukkan suatu tindakan yang terbaik bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal. Terdapat faktor yang membuat mahasiswa memilih melakukan pindahan rumah kost, diantaranya yaitu literasi keuangan dari mahasiswa dan juga gaya hidup mahasiswa.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti mengatakan masih banyak mahasiswa yang pindah ke kost lebih dari satu kali. Hal ini sebenarnya menjadi masalah, karena menurut pendapat yang dikembangkan dari Firmansyah (2018:30), keputusan pembelian dianggap sebagai keputusan terbaik setelah melakukan banyak tahapan dan proses identifikasi produk. Oleh karena itu, keputusan mahasiswa untuk membeli jasa kost yang pernah mereka tinggali semestinya menjadi keputusan terbaik karena mereka telah melalui banyak tahapan dan proses identifikasi produk. Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa keputusan mahasiswa untuk membeli sendiri jasa kost pada dasarnya masih belum merupakan tindakan yang terbaik bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akomodasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2019) menunjukkan bahwa meningkatnya permintaan jasa rumah kost terhadap penawaran yang tidak ada bandingannya dari pihak lain menyebabkan kenaikan harga jasa rumah kost dalam radius kurang dari 1 km di sekitar kampus. Akibatnya, rumah kos yang dekat dengan kampus seringkali sangat mahal. Mahasiswa seringkali memutuskan untuk pindah jika kost lebih murah, karena mahasiswa menghemat selisih harga kamar kost yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan universitas lainnya. Jika mereka mengurangi biaya di satu area, mereka dapat memperluas atau menambah biaya di area lain. Dengan masih adanya kesenjangan tersebut, dapat dilihat dari pengamatan awal peneliti bahwa fasilitas yang dimiliki oleh rumah kost belum maksimal, karena masih ada beberapa fasilitas yang tidak disediakan oleh

penyedia layanan rumah kostt, sehingga layanan perumahan rumah kost masih belum dapat memenuhi semua kebutuhan dan keinginan mahasiswa pada umumnya. Dari pengamatan awal peneliti, ada banyak faktor yang mendorong pilihan mahasiswa untuk pindah, antara lain literasi keuangan mahasiswa serta gaya hidup mahasiswa.

Penelitian Kumar et al (2017) mengungkapkan bahwa, literasi keuangan adalah tentang bagaimana individu menggunakan pengetahuannya sendiri untuk mengelola uangnya. Mahasiswa khususnya yang mengambil jurusan Pendidikan Ekonomi perlu memiliki literasi keuangan dalam hal pengelolaan keuangan. (Nidar & Bestari, 2012) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Masalah umum yang dihadapi oleh mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatn sendiri, dan sebagian besar mahasiswa Universitas Jambi merupakan mahasiswa perantauan/jauh dengan orangtua, apabila tidak pandai mengelola atau mengatur keuangann sendiri, dana yang dikirim oleh orangtua bisa habis sbelum tanggal pengirimn tiba.

Menurut Sholeh (2019), jika mahasiswa membuat kesimpulan yang tidak akurat mereka akan kesusahan dalam mengatur keuangannya dan akan berdampak buruk pada pengetahuan mereka. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan yang baik dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi para mahasiswa ini menyebabkan keuangan mereka menjadi tidak stabil atau tidak terkendali, ditambah lagi kebutuhan mahasiswa saat ini terikat dengan kebutuhan akademik mereka. Tidak hanya untuk kepentingan akademik, pemenuhan kebutuhan spiritual seperti mencari hiburan, seminar, pelatihan dan kebutuhan lainnya dapat mendorong para mahasiswa tersebut tidak dapat mengontrol keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, semakin baik siswa melek finansial, semakin baik keputusan yang mereka ambil saat menyewa layanan rumah kos. Susanti (dalam Krisdiyanti, 2020: 81) menekankan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dasaryang harus dimiliki seseorang agar terhindar dari kesulitan keuangan.

Selain faktor literasi keuangan, Faktor yang sama pentingnya saat memutuskan untuk membeli produk, termasuk jasa dan barang, adalah

gaya hidup. Menurut Kotlr dan Keler (2008:175), gaya hidup adalahh cara sesoerang menjalani kehidupan sehari-harinya, yang diexpresikan dalam aktivitas, minat dan pendapat (opini). Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup seseorang sangat berbeda-beda, sebagian orang menjalani gaya hidup sederhana sedangkan sebagian lainnya menjalani gaya hidup hedonis dalam kesehariannya. Menurut Pristian (2016), gaya hidup berperan penting dalam keputusan pembelian barang dan jasa . Melalui gaya hidup mahasiswa yang hedonistik,kebutuhan mahasiswa akan barang dan jasa menjadi berlebihan.

Berdasarkan temuan observasi awal, peneliti menemukan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam membelanjakan money jajan orangtuanya masih tergolong boros. Hal ini disebabkan banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu luangnya untuk jalan-jalan bersama teman daripada membaca buku di perpustakaan. ataupun melakukan pembelian secara online. Selain itu, banyak mahasiswa yang sering membeli pakaian dan kosmetik karena sesuai dengan lingkungan dan keadaan di kampus. Karena banyaknya biaya baik untuk keperluan kuliah maupun pribadi, uang yang dikirimkan orang tua tidak mencukupi. Karena mereka dapat menghemat selisih biaya rumah kost ketika ada biaya rumah kost yang lebih rendah, mahasiswa biasanya memutuskan untuk pindah ketika ada tarif rumah kost yang lebih rendah.

Menurut penelitian Yusuf (2018), “mahasiswa kost harus hidup mandiri, selalu identik dengan kehidupan apa adanya, dan paling penting, mampu kuliah dan mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari” memang benar dengan cara hidup mereka. Cara hidup mahasiswa yang menggunakan layanan rumah kost bervariasi terus-menerus berdasarkan kebutuhan dan preferensi yang memotivasi mereka. Hal tersebut dipengaruhi oleh hal-hal seperti aktivitas mahasiswa, minat, dan opini. Manfaat tambahan bagi mahasiswa adalah kesesuaian layanan yang diinginkan, karena kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap layanan tersebut memotivasi mereka untuk melakukan pembelian. Ketika seorang mahasiswa berencana untuk membeli jasa kost, dia akan memikirkan apakah jasa kost yang dibutuhkan sesuai dengan kost yang tersedia.

Observasi awal yang telah dilakukan hanya memberikan gambaran secara umum mengenai literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kostt pada mahasiswa Angkatan 2019-2020 Universitas Jambi. Sedangkan informasi mengenai Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kostt pada mahasiswa Angkatan 2019-2020 Universitas Jambi belum diketahui. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam.

Dari penjelasan permasalahan yang tertera diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 Universitas Jambi”.

### **Metode Penelitian**

Dalam desain ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini cocok untuk mengguraikan angka statistik yang didapatkan melalui instrumen penelitian yang diberikan kepada responden. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang bertujuan menemukan penyebab kemungkinan perubahan perilaku, gejala, fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Widarto, 2013:2).

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 Universitas Jambi yang berjumlah 172 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas ketelitian 5% dengan teknik *simple random sampling* dimana sampel nya berjumlah 120 mahasiswa. Menurut Sugiono (2016:80), populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang relevan. Survei yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara online dan menggunakan Googleform yang didistribusikan melalui aplikasi WhatsApp. Selain itu, uji penerimaan rutin dilakukan, termasuk

uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Jika data memenuhi persyaratan analisis, pengujian hipotesis dilakukan. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi berganda, uji parsial, dan juga uji simultan dan uji determinan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost (Y)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,984. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar 10,994 dan  $t_{tabel}$  sebesar = 1,980. Hal ini menandakan bahwasanya thitung  $>$  t tabel yaitu  $10,994 > 1,980$  dan nilai Sig yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost (Y) berpengaruh secara signifikan, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost pada mahasiswa angkatan 2019-2020. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan akan keuangan dapat dengan mudah mengelola uang pemasukan dan pengeluaran terkhususnya untuk pengeluaran untuk menyewa jasa rumah kost

**Tabel Uji t Literasi Keuangan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constaant)	2.121	3.539		.599	.000
Literasi Keuangan	.948	.086	.744	10.994	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Hasil pengujian ini sama dengan hasil penelitian Firda Nur Aini dan Susanti (2021) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Keamanan Pembyaran terhadap Keputusan Pembelian diMarketplace membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh positif terhadap variabel keputusan pembelian, berpengaruh signifikan. Artinya, jika literasi keuangan konsumen meningkat maka akan berpengaruh pula pada keputusan pembelian konsumen yang meningkat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam keputusan pembelian jasa kost. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap keputusan ( $Y$ ) untuk membeli jasa kost.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,230. Dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung 2,154 dan  $t$  tabel sebesar = 1,980. Hal ini menandakan bahwasanya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,154 > 1,980$  dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menandakan nilai ( $sig$ ) < nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost ( $Y$ ) berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost ( $Y$ ).

**Tabel Uji t Gaya Hidup Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.879	4.331		3.666	.000
	Gaya Hidup	.230	.107	.146	2.154	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2022*

Hal ini terjadi dikarenakan semakin berkembangnya waktu, kebutuhan dan tuntutan yang dialami oleh mahasiswa maka mempengaruhi aktivitas, minat serta opininya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa menyesuaikan dengan kebutuhannya selama kuliah merantau. Ditambah lagi dengan kehidupan di era sekarang sangatlah berbeda di zaman dulu. Di zaman sekarang banyak orang berlomba-lomba untuk mengikuti trend dan gaya hidup orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fauzi dan Asri (2020) dalam penelitiannya yang juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap variabel keputusan pembelian, artinya gaya hidup konsumen saat ini akan mendorong peningkatan keputusan pembelian secara terus menerus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang maka semakin terdorong untuk melakukan keputusan pembelian, khususnya bagi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun pelajaran 2019-2020.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan (Y)

Tabel Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14767.390	2	7383.695	156.080	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5534.935	117	47.307		
	Total	20302.325	119			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup , Literasi Keuangan						
<i>Sumber: Olahan Data Peneliti</i>						

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh hasil Anova<sup>a</sup> nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 156,080 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (21,257 > 3,07) dan nilai (sig) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Literasi

Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kosst (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Berikutnya dapat dilihat dari seberapa besarnya koefisien dterminan penelitian inii.

**Tabel Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjustd R Square	Std. Error of the Estmate
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.723	6.878
a. Predictrs: (Constant ), Gaya Hidup , Literasi Keuangan				
Dependent Variable: Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost				
<i>Sumber: Olahan Penneliti, 2022</i>				

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh angka R Square sebesar 0,727 atau 72,7%. Hal inii menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independent literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost (Y) sebesar 0,727 atau 72,7%. Sedangkan sisanya 27,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini.

Dari hasil analisis data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) secara bersamasama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemeblian Jasa Rumah Kost (Y). Oleh karena itu Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Jambi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shelviana, Rahadhini, dan Wibowo (2019) yang menunjukkan bahwa status ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi keputusan pembelian padasaat yang sama, orang yang memutuskan untuk membeli mempertimbangkan status ekonomi terlebih dahulu dan dalam hal ini status ekonomi mempengaruhi keuangan Anda. gaya hidup atau rasa yang Anda inginkan.

## **Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh parsial yang positif antara literasi keuangan terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost pada mahasiswa angkatan 2019-2020 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa jika literasi keuangan yang ada dalam diri konsumen meningkat, juga akan berdampak pada meningkatnya keputusan pembelian konsumen.
2. Terdapat pengaruh parsial yang positif antara gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost pada mahasiswa angkatan 2019-2020 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup yang dimiliki seseorang akan mendorong seseorang untuk melakukan keputusan pembelian.
3. Terdapat pengaruh simultan yang positif antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian jasa rumah kost pada mahasiswa angkatan 2019-2020 Universitas Jambi. Artinya, bila variabel literasi keuangan dan gaya hidup mengalami peningkatan maka keputusan pembelian jasa rumah kost juga akan meningkat.

## **Daftar Pustaka**

- Firmansyah. 2018. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). Jakarta
- Kotler Philip & Keller. 2008. Manajemen Pemasaran. Edisi Ketigabelas. Jilid 1  
Jakarta
- Krisdiyanti, Mega. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uangsaku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Program Studi Akuntansi. STIE Sutaadmaja Subang Indonesia. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (hal 79-91)
- Kumar, dkk. 2017. *The Influence Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A Survei of President University Student in Cikarang-Bekasi*. FIRM Journal of Management Studies

- Nidar dan Bestari. 2012. Personal Financial Literacy Among University Studens (Case study at Padjajaran University Studens Bandung Indonesia, Word Journal of Sciences, 2 (4), 162-171.
- Pristian, Rika. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Skripsi
- Schiffman dan Kanuk. 2009. Perilaku Konsumen. Edisi 7. Jakarta: Indeks.
- Sholeh, Badrus. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis. Volume 4.Nomor 2. Halaman 57-67.
- Yusuf. 2018. Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Rumah Kost Pada Perumahan Taman Indah Regency 1 Plosokandang Tulungagung. Skripsi.